

ROADMAP

**PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
2022 - 2026**



**20
23**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Program Studi Kedokteran Hewan (PSKH) adalah salah satu program studi dalam lingkup Fakultas Kedokteran di Universitas Hasanuddin. Bersama dengan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan, program studi ini menghasilkan luaran bergelar dokter hewan pada saat ini. Program Studi Kedokteran Hewan adalah institusi di lembaga perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berorientasi pada upaya preventif, kuratif, dan rehabilitatif kesehatan hewan untuk menunjang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.

Pendidikan tinggi memiliki tiga fungsi utama, yaitu mengembangkan, menyebarluaskan, dan menerapkan ilmu pengetahuan. Jika penyebaran ilmu pengetahuan dilakukan melalui publikasi ilmiah, dan penerapan ilmu pengetahuan dilakukan melalui pendidikan-pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat, maka pengembangan ilmu pengetahuan dilakukan melalui kegiatan penelitian. Sebagai institusi pendidikan tinggi, Program Studi Kedokteran Hewan harus mampu meningkatkan mutu pendidikan dan sumbangsih pembangunan melalui pengembangan penelitian yang memanfaatkan sumber daya alami agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sekaligus memberikan manfaat terhadap masyarakat secara keseluruhan.

Meminjam Citra Unhas, salah satu atributnya adalah menyelenggarakan penelitian dan pemberdayaan masyarakat yang (i) mendorong dan memfasilitasi pengembangan teknostruktur dan budaya masyarakat, sebagai perwujudan Unhas sebagai *communiversity*; (ii) menyelenggarakan pendidikan berkelanjutan dan pelatihan yang mampu memenuhi permintaan masyarakat terhadap 3-D education (*life-long, life wide, dan life-deep learning*).

Untuk mencapai sasaran tersebut, maka perlu dilakukan pemetaan rencana penelitian PSKH FK Unhas secara jelas dan terstruktur untuk melengkapi pohon penelitian Fakultas Kedokteran dan Universitas Hasanuddin sebagai batangnya. Hal ini akan dituangkan dalam roadmap penelitian PSKH FK Unhas selama 4 (empat) tahun ke depan, mulai dari basis data penelitian dosen, borang per bagian, dan ranting penelitian di tingkat program studi. Dokumen Roadmap ini menjadi landasan strategi pendanaan penelitian baik yang berbasis alokasi dana, kompetisi (Riset Unggulan Perguruan Tinggi dan Skim penelitian Desentralisasi), hibah, maupun yang sifatnya kerjasama lokal, nasional dan internasional. Implementasi dari strategi ini diharapkan akan meningkatkan kuantitas dan kualitas kontribusi PSKH FK Unhas dalam pengembangan pengetahuan di bidang kesehatan hewan demi kemaslahatan umat manusia.

Berdasarkan tema dan subtema Rumpun Ilmu Kesehatan, PSKH telah merumuskan topik dan Roadmap penelitian yang menjadi fokus selama empat

tahun kedepan 2022-2026. Penyakit Zoonosis dengan fokus perhatian pada penyakit Rabies, Brucellosis, Leptospirosis, Japanese Encephalitis dan lainnya. Selainnya itu penelitian yang berfokus pada satwa akuatik dan endemik lokal juga dikembangkan dalam hal ini Ikan Medaka Sulawesi (*Oryzias celebensis*), ikan bungo (*Glossobius Cj. Aureus*), ikan gabus (*Channa striata*), burung Walet, dan Penyu Sisik, sehingga PSKH nantinya dapat menjadi Pusat studi untuk berbagai hewan endemik, khususnya di Wallacea Region. Diharapkan dengan berjalannya fungsi-fungsi ini, maka berbagai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan oleh PSKH akan semakin berkualitas, relevan, serta bermanfaat bagi masyarakat luas.

1.2. Visi Misi

Visi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

“Menjadi Fakultas Kedokteran yang bereputasi internasional yang menghasilkan lulusan berjiwa humanis dan berbudaya digital berbasis Benua Maritim Indonesia.”

Misi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas berbasis digital
2. Menyelenggarakan riset dan pengabdian masyarakat yang inovatif dan humanis
3. Menyelenggarakan hilirisasi hasil-hasil riset unggulan berbasis keunggulan lokal
4. Menyelenggarakan tata kelola Fakultas Kedokteran yang modern dan berbasis digital

Visi Program Studi Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

“Menjadi program studi kedokteran hewan bereputasi yang menghasilkan dokter hewan humanis berbasis Benua Maritim Indonesia (BMI) dan potensi lokal”

Misi Program Studi Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

1. Menyelenggarakan strata profesi bidang kedokteran hewan yang mempunyai kompetensi sesuai dengan OIE day 1 graduate competencies.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kedokteran hewan yang inovatif, kompetitif, implementatif dan kolaboratif.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam bidang kedokteran hewan berbasis pemberdayaan masyarakat.
4. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi berbasis *One health*

1.3. Tujuan

Tujuan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

1. Meningkatnya layanan pendidikan yang berkualitas berbasis digital.
2. Meningkatnya daya saing lulusan, produktivitas dan mutu hasil riset inovatif dan pengabdian pada masyarakat dalam nuansa dan kaidah etik, moral dan humaniora.

3. Meningkatnya tata kelola Fakultas Kedokteran yang modern dan ramah lingkungan berbasis digital.

Tujuan Program Studi Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

1. Menghasilkan lulusan bidang kedokteran hewan yang berkualitas, kompeten, dan berdaya saing tinggi
2. Menghasilkan produk riset yang inovatif, kompetitif, implementatif dan kolaboratif
3. Terwujudnya hasil pengabdian kepada Masyarakat yang mampu memecahkan masalah Pembangunan Kesehatan hewan
4. Meningkatnya kontribusi kedokteran hewan Unhas dalam mewujudkan Kesehatan Masyarakat secara komprehensif

1.4. Sasaran

Sasaran Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

1. Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan di Fakultas Kedokteran;
2. Meningkatnya kualitas layanan pendidikan di Fakultas Kedokteran berbasis digital
3. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi Pendidikan Tinggi di Fakultas Kedokteran dalam nuansa dan kaidah etik, moral, dan humaniora.
4. Meningkatnya kualitas dan jenjang karir pendidik dan tenaga kependidikan
5. Meningkatnya tata kelola pendidikan di Fakultas Kedokteran yang partisipatif, transparan, dan akuntabel;
6. Meningkatnya kemampuan Fakultas Kedokteran menghasilkan sumberdaya di luar APBN dan Mahasiswa.

Sasaran Program Studi Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

1. Meningkatnya Lulusan Kedokteran Hewan Unhas yang terserap di instansi pemerintah dan swasta di kawasan Indonesia Timur
2. Meningkatnya Lulusan Kedokteran Hewan Unhas yang bekerja secara Mandiri (membuka Klinik dan wirausaha lainnya)
3. Meningkatnya lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi
4. Meningkatnya produk penelitian
5. Meningkatnya jumlah kerjasama riset
6. Termanfaatkannya hasil riset untuk pengabdian pada masyarakat
7. Membantu dalam pengendalian wabah penyakit zoonosis
8. Meningkatnya jumlah kegiatan lintas sektoral yang mendukung program one health
9. Dihasilkannya panduan penanganan dan pengendalian penyakit zoonosis

BAB II PROFIL PROGRAM STUDI

Universitas Hasanuddin sebagai universitas yang telah berdiri sejak tahun 1956 di Makassar, Sulawesi Selatan merupakan Universitas yang terletak strategis di wilayah Indonesia bagian Timur. Sebagai bagian dari Universitas Hasanuddin, yang didirikan pada tahun 2010, Program Studi Kedokteran Hewan yang berada di bawah naungan Fakultas Kedokteran memiliki niat dan tekad dalam pengembangan, peningkatan mutu pendidik, sistem pembelajaran dan manajemen pengelolaan pendidikan. Program Studi Kedokteran Hewan Universitas Hasanuddin merupakan Lembaga Pendidikan Kedokteran Hewan Negeri ke-10 (sepuluh) di Indonesia dan Pertama untuk daerah Indonesia Bagian Timur. PSKH FK Unhas dibuka berdasarkan keputusan dirjen dikti No. 137/D/O/2010. Penyelenggaraan PSKH FK Unhas dimulai pada Tahun Akademik 2010/2011 dan pada tahun ajaran 2023/2024 ini sudah masuk angkatan ke-13. PSKH FK Unhas sudah menggunakan kurikulum berbasis kompetensi dan berbasis Student Centered Learning (SCL) yang disusun secara nasional oleh FKH se-Indonesia dan Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) yang berbasis keunggulan daerah meliputi wawasan budaya bahari dan potensi lokal.

Tujuan dari PSKH adalah menghasilkan tenaga-tenaga medis veteriner (dokter hewan) khususnya yang berkualitas dan mampu mengatasi masalah-masalah medis keheawatan yang diperlukan oleh masyarakat berasaskan kompetensi dokter hewan yang telah ditetapkan. Sebagai bagian dari Universitas Hasanuddin, PSKH juga berupaya memaksimalkan potensi/ciri budaya bahari dengan fokus pada kesehatan satwa akuatik dan satwa endemik lokal. PSKH FK Unhas sejak tahun 2014 telah terakreditasi BAN PT dengan akreditasi B berdasarkan SK No. 145/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2014 dan Kembali terakreditasi B oleh LAMPTKes berdasarkan SK No. 0039/LAM-PTKes/Akr/Sar/I/2020.

Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (PPDH- FKUH) dibuka pada tahun 2016 berdasarkan keputusan dirjen dikti No. 238/KPT/1/2016 dan memulai program PPDH-FKUH angkatan 1 pada tanggal 12 Oktober 2016. PPDH-FKUH telah menghasilkan lulusan dokter hewan sebanyak 257 orang dokter hewan hingga tahun 2023 yang telah menyebar di berbagai institusi baik institusi pemerintahan maupun swasta antara lain di bidang perunggasan, hewan kesayangan, satwa liar dan lainnya. Program PPDH-FKUH juga terakreditasi B oleh LAMPTKes berdasarkan SK No. 0040/LAM-PTKes/Akr/Pro/I/2020.

PSKH FK Unhas memiliki kekuatan dan kelemahan dan akan menghadapi peluang dan tantangan di masa mendatang. Kekuatan yang dimiliki antara lain salah satu dari dua institusi yang menyajikan pendidikan kedokteran hewan di kawasan timur Indonesia memiliki banyak peminat dari tahun ke tahun dilihat dari rasio peminat dan mahasiswa barunya. Hal ini kemudian menjadi kekuatan untuk terus berkembang dan meningkatkan mutu pendidikan di PSKH, sekaligus mengembangkan budaya bahari sebagai salah satu ciri khas program studi. Peluang yang dihadapi antara lain adalah pemenuhan tenaga

profesional sebagai dokter hewan, dan kesempatan kerjapun masih sangat terbuka, khususnya di kawasan timur Indonesia. Salah satu tantangan yang akan dihadapi adalah era globalisasi, dimana persaingan kompetensi antar lulusan sangat diperhitungkan sehingga untuk menghasilkan lulusan yang baik, para tenaga pendidik perlu mendapat bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang memadai.

2.1. Profil Mahasiswa

Rekrutmen Mahasiswa pada Program Studi melalui SNMPTN, SBMPTN, JNS dan POSK dengan seleksi calon Mahasiswa menggunakan pedoman standar yang ditetapkan Universitas Hasanuddin. Tingkat keketatan mahasiswa baru dari tahun ke tahun memiliki *trend* yang cenderung meningkat, yaitu 1:4 pada tahun 2010, 1:9,2 pada tahun 2011, 1:9 pada tahun 2012 dan 1 :20 pada tahun 2013. Tingkat keketatan dapat dilihat melalui perbandingan daya tampung dengan jumlah calon mahasiswa reguler yang mengikuti seleksi. Daya tampung PSKH FK Unhas pada tahun 2010 adalah sebanyak 80 kursi dengan calon pendaftar sebanyak 320 orang, pada tahun 2011 adalah 80 kursi dengan calon pendaftar sebanyak 736 orang, dan pada tahun 2012 adalah 50 kursi dengan calon pendaftar sebanyak 450 orang. Kebijakan penurunan daya tampung pada tahun 2012 adalah dengan mempertimbangkan rasio dosen dengan mahasiswa, serta demi peningkatan mutu mahasiswa dan mutu kegiatan belajar mengajar, pada tahun 2013 calon pendaftar mencapai 1004. Sedangkan pada tahun 2018 telah diterima mahasiswa sebanyak 68 orang. Pada tahun 2020, total mahasiswa diterima adalah 78 orang dari 595 pendaftar (1:7), sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 rasio penerimaan mahasiswa baru program studi menjadi 1:8 dengan jumlah kuota 100 orang mahasiswa.

2.2. Profil Dosen

Kecukupan dosen dalam melaksanakan kurikulum dari segi kualitas dapat dilihat pertama-tama melalui sistem rekrutmen dosen PSKH FK UNHAS yang dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, keadilan, dan obyektifitas yang memungkinkan diperolehnya sumber daya unggul. Rekrutment dilaksanakan mengacu pada perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang yang telah tertuang pada Renstra UNHAS. Seleksi yang ketat melalui beberapa tahapan dengan melibatkan prodi dan fakultas juga dilakukan untuk memastikan diperolehnya pegawai terbaik dan sesuai dengan formasi yang ada.

Tingkat kecukupan dosen dalam melaksanakan kurikulum dari segi kuantitas diidentifikasi dengan mendasarkan diri pada data rasio dosen dan mahasiswa. Pelibatan program studi juga dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail tentang spesifikasi dosen yang diperlukan dengan mempertimbangkan

kebutuhan dosen untuk konsentrasi tertentu, rencana pengembangan program studi ke depan dan sebagainya. Saat ini jumlah dosen yang terlibat dalam proses pembelajaran terdiri dari 29 orang Dosen Tetap Unhas; 11 orang dosen tetap PNS, 1 orang dosen tetap non PNS dan 17 orang berstatus dosen kontrak, dan beberapa dosen luar biasa dari berbagai instansi yang membantu proses pembelajaran. Jumlah dosen tetap bidang studi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan seiring dengan kebutuhan jumlah mahasiswa yang saat ini telah memasuki tahun ke-13.

Pengembangan Dosen diwujudkan dalam bentuk pemberian tugas/ijin belajar. Selain pengembangan dosen melalui tugas belajar, kesempatan untuk mengikuti pelatihan, seminar, workshop baik nasional maupun internasional terbuka seluas-luasnya bagi seluruh dosen untuk peningkatan kompetensinya.

Sumberdaya manusia tenaga kependidikan meliputi pustakawan, laboran, teknisi, analis, programmer, administrasi, arsiparis baik yang berada di tingkat Prodi, Fakultas maupun Universitas jumlahnya cukup. Sebagai landasan terbaru pengelolaan SDM adalah Peraturan tentang Sistem Pengelolaan Tenaga Kependidikan Universitas Hasanuddin yang berisi perencanaan, rekrutmen, pengangkatan, hak dan kewajiban, karier dan penilaian kinerja, pengajian, dan pemberhentian.

2.3. Sarana dan Prasarana

Tingkat kecukupan sarana dan prasarana di PSKH FK UNHAS meliputi sarana dan prasarana yang ada di tingkat prodi, fakultas, maupun universitas. Salah satu infrastruktur yang menunjang kegiatan pendidikan adalah bangunan gedung, Sampai saat ini gedung yang dipakai untuk kegiatan prodi masih bergabung dengan gedung Fakultas Kedokteran UNHAS. Kondisi setiap bangunan Fakultas cukup terawat. Bangunan gedung rata-rata memiliki tiga lantai. Selain gedung untuk aktivitas perkuliahan dan praktikum, fasilitas juga dilengkapi dengan peribadatan, kantin, lapangan olah raga, fasilitas parkir dan fasilitas lainnya. Bangunan terletak cukup jauh dari jalan raya utama sehingga sangat nyaman sebagai tempat perkuliahan karena jauh dari kebisingan. Setiap gedung memiliki fungsi yang berbeda, yaitu terdiri atas ruang kuliah, ruang praktikum, ruang ketua prodi, ruang dosen, ruang tata usaha, ruang seminar, perpustakaan dan ruang penunjang lainnya. Setiap ruang memiliki standar luasan sesuai dengan fungsi dan daya tampung. PSKH FK Unhas juga dilengkapi dengan fasilitas internet yang dapat diakses mahasiswa dan dosen berupa koneksi wifi dan LAN. Ruang kuliah dilengkapi dengan AC, LCD, White Board, Sound System sehingga mahasiswa bisa belajar dengan nyaman.

Untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan pengembangan keahlian dosen dan mahasiswa kedokteran hewan, telah dibangun dan dioperasionalkan Rumah Sakit Hewan Universitas Hasanuddin secara resmi dengan sarana prasarana yang

memadai serta sudah digunakan dalam penyelenggaraan koasistensi mahasiswa Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan. Peralatan untuk keperluan praktikum mahasiswa tersedia dalam laboratorium prodi maupun Fakultas lainnya, dengan adanya support dari Fakultas tersebut kegiatan perkuliahan maupun praktikum dapat berjalan sebagaimana mestinya. Ketersediaan instrumen kurikulum di PSKH FK Unhas meliputi adanya buku kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan modul setiap mata kuliah dan fasilitas penunjang lainnya.

Ketersediaan buku literatur, baik *textbook* maupun buku elektronik, serta buku petunjuk praktikum tersedia di Perpustakaan Program Studi, Fakultas Kedokteran dan Universitas. Proses penyusunan materi pembelajaran misalnya pembuatan modul kuliah atau petunjuk praktikum oleh dosen yang bersangkutan disesuaikan dengan RPS. Untuk mendukung materi yang up to date, beberapa bahan ajar, text book dan petunjuk praktikum difasilitasi oleh Fakultas Kedokteran melalui e-book dan jaringan online dengan perpustakaan Dunia. Ketersediaan materi yang mutakhir difasilitasi melalui internet sesuai dengan arahan dosen pengajar mata kuliah masing-masing.

Evaluasi Pembelajaran di PSKH FK Unhas mengacu pada sistem monitoring kegiatan perkuliahan yang dilakukan setiap minggu. Mekanisme monitoring dilakukan dengan presensi kehadiran mahasiswa dan dosen pengajar tiap minggu kemudian dilakukan rekapitulasi monitoring pada akhir perkuliahan (minggu ke 16). Monev proses pembelajaran dilakukan secara terintegrasi melalui sistem Learning Management System (LMS) yang dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu Universitas.

Penyelenggaraan pembelajaran prodi yang menyangkut aspek proses meliputi interaksi antar dosen-dosen, dosen-mahasiswa, dan mahasiswa-mahasiswa, tingkat kesesuaian RPS, tingkat kelulusan, tingkat *Drop out*, kepuasan mahasiswa, pelaksanaan *Student Centre Learning* (SCL) dan Proses Belajar Mengajar (PBM), ketepatan waktu dosen memasukkan nilai, tingkat pemanfaatan LMS dan PBM, kegiatan kemahasiswaan, pelaksanaan sistem penjaminan mutu prodi, dan sebagainya. Interaksi dalam kegiatan akademik diwujudkan dalam kegiatan perkuliahan, tutorial, dan praktikum. Interaksi kegiatan kemahasiswaan diwujudkan melalui Himpunan Mahasiswa dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Sedangkan interaksi diluar kampus diwujudkan melalui pengalaman belajar lapangan, serta magang di instansi-instansi swasta/pemerintah. Interaksi antar dosen dilakukan melalui rapat evaluasi yang dilakukan secara berkala.

2.4. Pendanaan

Sumber dana oerasional berasal dan biaya SPP mahasiswa yang dikelola untuk penyelenggaraan program studi, baik jalur regular dan mandiri. SPP Mahasiswa dimasukkan oleh mahasiswa langsung ke Rekening Rektor. Alokasi penggunaan

biaya adalah sebesar 70 % untuk operasional di fakultas dan program studi dan 30 % dialokasikan untuk rektorat. Sumber dana lain yang menopang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat program studi berasal dari dana hibah kompetitif, baik yang bersumber dari alokasi anggaran nasional maupun internal Universitas Hasanuddin.

BAB III ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1. Roadmap Penelitian Universitas Hasanuddin

Bersadarkan Rencana Strategis Penelitian Universitas Hasanuddin Tahun 2020–2024 Roadmap penelitian Unhas dikembangkan untuk memotivasi kegiatan penelitian yang memiliki nilai keunggulan sebagai dasar pembentukan dan pengembangan payung riset (grand research atau research umbrella) prospektif dari masing-masing rumpun ilmu dan Program Studi yang dimiliki di Unhas dalam mengembangkan serta mengantisipasi kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders). Hasilnya dapat digunakan untuk mendukung agenda Unhas sebagai PTN-BH, sehingga Unhas dapat mengelola kegiatannya secara mandiri. Program penelitian unggulan juga dikembangkan untuk membentuk ilmuwan yang siap berkreasi dan berinovasi dalam rangka menghasilkan produk ipteks maupun jasa pendidikan dan non kependidikan berbasis kepakaran. Roadmap penelitian Universitas Hasanuddin meliputi dua kelompok, yaitu roadmap Program Studi yang berasal seluruh Fakultas di lingkungan Universitas Hasanuddin dan berasal dari empat kelompok Rumpun bidang ilmu, yaitu : (1) Rumpun Tekno-Sains, (2) Rumpun Medikal Kompleks, (3) Rumpun Agrokompleks dan (4) Rumpun Ekosobudhum. Pengelompokan penelitian ke dalam ilmu-ilmu serumpun ini dimaksudkan untuk memudahkan membuat suatu kebijakan dan prioritas penelitian yang dapat didukung secara multidisiplin.

Rumpun Ilmu Tekno-Sains

Rumpun ilmu ini merupakan kumpulan dari berbagai disiplin ilmu teknik rekayasa, matematika dan ilmu pengetahuan alam (MIPA). Penelitian-penelitiannya ditujukan pada penemuan pengetahuan baru dan penciptaan perspektif baru tentang metode dan material yang diarahkan pada terciptanya suatu prototype atau produk memiliki nilai komersial tinggi yang merupakan suatu inovasi dalam pengembangan sains dasar.

Rumpun Ilmu Medikal Kompleks

Rumpun ilmu ini merupakan kumpulan dari berbagai disiplin ilmu kedokteran, kedokteran gigi, kesehatan masyarakat, farmasi dan keperawatan. Penelitian kelompok ilmu kesehatan diarahkan untuk mengatasi penyakit menular dan tidak menular daerah tropis, masalah penurunan gizi, pelayanan kesehatan yang lemah, dan penemuan bahan dasar untuk industri obat-obatan agar tidak terlalu tergantung pada bahan baku obat impor. Di samping itu, fokus penelitian lainnya adalah masalah manajemen kesehatan dan risiko kesehatan yang berkaitan dengan pekerjaan.

Rumpun Ilmu Agrokompleks

Rumpun ilmu ini merupakan gabungan dari berbagai bidang ilmu pertanian (pangan, hortikultur dan perkebunan), ilmu kelautan dan perikanan, ilmu kehutanan dan ilmu peternakan. Penelitian-penelitian kelompok ini lebih diarahkan untuk mengatasi masalah yang terkait dengan perubahan iklim, pelestarian lingkungan dan ketersediaan pangan. Penelitian ketersediaan pangan difokuskan kepada masalah kebutuhan pangan masyarakat yang lebih tinggi dari kapasitas produksi dalam negeri, masalah diversifikasi pangan, rendahnya produktivitas sumber pangan, keanekaragaman hayati, ketahanan dan keamanan pangan.

Rumpun Ilmu Ekosobudhum

Kelompok rumpun ilmu merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu, antara lain ilmu ekonomi dan bisnis, sosial politik, humaniora, hukum, sosial dan budaya, penelitian-penelitian rumpun ini diarahkan untuk menangani masalah-masalah kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan, penguatan jiwa nasionalisme dan tatanan berkehidupan bersama, penguatan kelembagaan formal dan informal dalam implementasi kebijakan otonomi daerah, peningkatan efektivitas penanganan bencana alam, dan peran seni sastra dalam mendukung industri kreatif.

3.2. Roadmap Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin 2020-2024

Roadmap Penelitian Fakultas Kedokteran Unhas disusun berdasarkan kerangka Sustainable Development Goals (SDGs) Bidang Kesehatan yang disahkan 25 September 2015 di New York, yang merupakan kesepakatan pembangunan global menetapkan 17 tujuan dan 169 sasaran pembangunan yang diharapkan dapat menjawab ketertinggalan pembangunan negara-negara di seluruh dunia. Tujuan ketiga dari SDGs adalah kesehatan dan kesejahteraan manusia, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang disegala usia. Saat ini Indonesia mengalami beban ganda penyakit yaitu angka kesakitan dan kematian penyakit menular masih cukup besar ditambah beban penyakit tidak menular. Kenyataannya, dalam beberapa dasawarsa terakhir, kita mengalami transisi epidemiologis dari angka penyakit menular menuju penyakit tidak menular.

Angka kesakitan akibat penyakit menular/ infeksi (communicable disease) masih sangat tinggi di Indonesia. Penyakit infeksi ini dapat disebabkan oleh virus (misalnya influenza, campak, hepatitis, demam berdarah dengue, HIV/AIDS, dan yang menjadi pandemi sejak akhir tahun 2019 adalah Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2), bakteri (misalnya TBC, pneumonia, meningitis), parasit (malaria, amubiasis, infeksi cacing), dan berbagai jamur. Penyakit infeksi dapat diperberat akibat lingkungan dan perilaku manusia misalnya

iklim tropis, hygiene yang buruk dan padatnya jumlah penduduk. Berbagai penyakit infeksi dapat menjadi topik riset unggul di Universitas Hasanuddin karena masih tingginya prevalensi penyakit ini.

Selain itu, prevalensi penderita penyakit non-infeksi (non-communicable diseases) seperti penyakit jantung, stroke, tekanan darah tinggi, kanker, diabetes, dan penyakit jiwa, terus meningkat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Penyakit tidak menular ini juga dapat memperberat gejala dan akibat dari penyakit infeksi pada penderita, dan pada beberapa tahun terakhir tren menunjukkan peningkatan pada penderita kelompok usia produktif. Angka kesakitan dan kematian yang makin meningkat akibat penyakit ini disebabkan perubahan gaya hidup yang tidak sehat. Penelitian dalam bidang penyakit tidak menular ini sangat perlu dilakukan agar dapat menghasilkan penatalaksanaan lebih optimal dan deteksi dini.

Selanjutnya, masalah gizi di Indonesia juga belum terselesaikan dan merupakan hal yang sangat kompleks dan penting untuk segera diatasi. Beberapa kondisi kesehatan yang termasuk dalam masalah gizi yang belum terkendali saat ini yaitu gizi kurang dan stunting. Kedua masalah gizi ini penting untuk segera dikendalikan agar generasi penerus bangsa ini mempunyai kualitas tubuh dan mental yang baik.

3.3. Roadmap Penelitian Program Studi Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, Program Studi Kedokteran Hewan (PSKH) mengacu pada (1) Tema Penelitian dari rumpun Ilmu Kesehatan, yaitu: “penyakit infeksius dan non-infeksius daerah tropis, masalah penurunan gizi, pelayanan kesehatan yang lemah, penemuan bahan dasar untuk industri obat-obatan, manajemen kesehatan dan risiko kesehatan” dan (2) Konsep Budaya Maritim Indonesia (BMI) yang memiliki keunggulan pada penyakit-penyakit hewan endemik, zoonosis, *emerging* dan *re-emerging disease* sesuai lingkungan lokal BMI, terutama Wallacea Region. Untuk menjabarkan tema tersebut, Roadmap penelitian PSKH FK Unahs dibagi kedalam lima sub-tema, yakni:

- a. Epidemiologi penyakit infeksi dan non-infeksi pada hewan-hewan di wilayah BMI.
- b. Identifikasi marker dan kandidat vaksin/obat yang berkaitan dengan penyakit infeksi dan non-infeksi pada hewan-hewan di wilayah BMI.
- c. Pengembangan penelitian dasar mengenai struktur dan perkembangan hewan-hewan endemik lokal BMI.
- d. Pengembangan dan diseminasi IPTEKS sederhana untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hewan di wilayah BMI.

- e. Penemuan dan penggunaan bahan alami sebagai bahan atau alternatif obat-obatan yang berkolaborasi dengan pelaku Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI).

Topik dan Fokus Riset

Penelitian di PSKH FK Unhas terintegrasi antar berbagai bidang ilmu dengan pendekatan klinik maupun pre-klinik, mulai penelitian yang sifatnya diagnosis sampai terapi target dan pencegahan penyakit, dilakukan di Rumah Sakit Hewan dan berbagai laboratorium. Topik riset mengacu pada masalah Kesehatan hewan terkini yang sedang berkembang baik dalam skala global, nasional, dan lokal; sedangkan fokus riset mengacu pada besarnya beban masalah Kesehatan hewan, penggunaan teknologi terkini, dan ketersediaan sumber daya yang ada.

Topik Riset

- a. Penyakit Infeksius
- b. Penyakit Non-infeksius
- c. Struktur dan Perkembangan hewan endemik
- d. Aplikasi bahan alami/herbal pada penyakit hewan
- e. Pengembangan hewan model/hewan percobaan

Fokus Riset

- a. Aspek promotif dan preventif dalam menyelesaikan beban penyakit hewan infeksius dan non infeksius
- b. Deteksi dini dan terapi optimal dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian pada hewan
- c. Penggunaan metode yang sesuai dengan topik riset, yaitu metode/teknologi mutakhir yang tersedia
- d. Pendekatan epidemiologi terhadap berbagai penyakit hewan yang sedang tren, baik skala nasional maupun lokal.

Strategi

Strategi yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan penelitian ditentukan oleh sumber daya manusia, pendanaan, dan sarana prasarana yang tersedia. Strategi yang dilakukan:

- a. Mengidentifikasi masalah kesehatan terkini baik skala lokal maupun nasional
- b. Mengidentifikasi sumber dana penelitian baik lokal, nasional, maupun internasional, baik jangka pendek maupun jangka panjang
- c. Membangun tim riset unggulan yang solid yang terdiri dari berbagai bidang ilmu, baik ilmu kedokteran hewan maupun bekerjasama dengan bidang ilmu lain.

- d. Membuat kelompok-kelompok studi, terutama untuk topik yang sedang atau mempunyai prospek yang sangat bermanfaat dikemudian hari
- e. Membuat kerjasama/kolaborasi penelitian dengan peneliti asing dengan tujuan meningkatkan publikasi dan sitasi
- b. Melibatkan mahasiswa S1 maupun mahasiswa pendidikan profesi dalam riset sehingga memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Topik Riset Tahun 2022-2026

1. Penyakit Infeksius: Penyakit Mulut dan Kuku, Leptospirosis, Rabies, Brucellosis, Japanese Encephalitis, Jembrana, Penyakit infeksius pada satwa akuatik
2. Penyakit Non-infeksius
3. Struktur dan perkembangan hewan endemik: ikan Medaka, ikan Bungo, ikan Gabus, burung Walet, Penyu Sisik
4. Aplikasi bahan alami/herbal
5. Pengembangan hewan model berbasis BMI

Roadmap Pengabdian Pada Masyarakat Tahun 2022-2026

Fokus kegiatan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat selama periode 2022-2026 diarahkan ke kegiatan:

1. Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner di wilayah BMI
2. Vaksinasi Rabies, Penyakit Mulut dan Kuku, Jembrana pada daerah-daerah endemik di wilayah BMI
3. Pemeriksaan hewan ternak kurban (*ante* dan *post-mortem*) setiap menjelang Hari Raya Idul Adha
4. Pelayanan Kesehatan Hewan pada hewan kesayangan dan ternak di wilayah BMI
5. Sterilisasi gratis atau bersubsidi pada hewan kesayangan
6. Sosialisasi dan diseminasi IPTEKS untuk meningkatkan Kesehatan dan kesejahteraan hewan pada masyarakat di wilayah BMI
7. Melaksanakan Bakti Sosial pada Dies Natalis UNHAS